

Untuk mulai memasukkan data pilih tambah lalu masukkan kode Kendaraan, dan item data lainnya. Setelah itu pilih simpan untuk menyimpan data. Jika data yang sudah dimasukkan terdapat kesalahan maka untuk merubah data pilih cari lalu masukkan kode kendaraan yang akan dirubah. Jika kode kendaraan benar selanjutnya di layar akan ditampilkan data yang akan dirubah, Setelah melakukan perubahan pilih *update* untuk menyimpan data kembali.

Jika ada data yang akan dihapus lakukan tahap yang sama dengan rubah data, setelah data ditampilkan klik hapus lalu di layar akan muncul pertanyaan apakah data akan dihapus, jika ya pilih *yes* jika tidak pilih *no*. Untuk keluar dan kembali ke menu utama pilih keluar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian adalah basis data terdistribusi dengan prototipe aplikasi yang digunakan pada PDAM Tirtra Musi Palembang dimana basis data terintegrasi secara terdistribusi antara kantor pelayanan satu dengan kantor pelayanan yang lain.
2. Dengan adanya rancangan basis data ini maka PDAM Tirtra Musi Palembang dapat mengembangkannya untuk kepentingan operasional khususnya yang menyangkut barang-barang inventaris.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Fatta, H, 2007, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta : Andi
- Fathansyah, 2004, *Sistem Basis Data*, Bandung : Penerbit Informatika
- Heriyanto, B, 2004, *Sistem Manajemen Basis Data*, Bandung : Penerbit Informatika.
- Indrajani, 2011, *Perencanaan Basis Data dalam All in 1*, Jakarta : elex Media Komputindo.
- Kristanto, A, 2003, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Gava Media
- Nazir, M, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nugroho A, 2011, *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Pressman, R., 2002, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Whitten, L. J, 2004, *Metode Design dan Analisis Sistem (Edisi 6)*, Yogyakarta : Penerbit Andi

Untuk mulai memasukkan data pilih tambah lalu masukkan kode barang, dan item data lainnya. Setelah itu pilih simpan untuk menyimpan data. Jika data yang sudah dimasukkan terdapat kesalahan maka untuk merubah data pilih cari lalu masukkan kode barang yang akan dirubah. Jika kode barang benar selanjutnya di layar akan ditampilkan data yang akan dirubah, Setelah melakukan perubahan pilih update untuk menyimpan data kembali.

Jika ada data yang akan dihapus lakukan tahap yang sama dengan rubah data, setelah data ditampilkan klik hapus lalu di layar akan muncul pertanyaan apakah data akan dihapus, jika ya pilih *yes* jika tidak pilih *no*. Untuk keluar dan kembali ke menu utama pilih keluar.

3.4. Input Data Inventaris Mesin

Input Data Inventaris mesin digunakan untuk memasukkan data-data inventaris mesin. Untuk menjalankannya dari menu utama pilih master data lalu pilih input data inventaris mesin.

buka Master data dan pilih input data inventaris mesin lalu muncul tampilan seperti gambar 11:

Gambar 11. Tampilan Input Data Inventaris Mesin

Untuk mulai memasukkan data klik tambah lalu masukkan kode mesin, dan item data lainnya. Setelah itu pilih simpan untuk menyimpan data. Jika data yang sudah dimasukkan terdapat kesalahan maka untuk merubah data pilih cari lalu masukkan kode mesin yang akan dirubah. Jika kode mesin benar selanjutnya di layar akan ditampilkan data yang akan dirubah, Setelah melakukan perubahan pilih *update* untuk menyimpan data kembali.

Jika ada data yang akan dihapus lakukan tahap yang sama dengan rubah data, setelah data ditampilkan pilih hapus lalu di layar akan muncul pertanyaan apakah data akan dihapus, jika ya pilih *yes* jika tidak pilih *no*. Untuk keluar dan kembali ke menu utama pilih keluar.

3.5. Input Data Inventaris Kendaraan

Input Data Inventaris Kendaraan digunakan untuk memasukkan data-data inventaris kendaraan. Untuk menjalankannya dari menu utama pilih master data lalu pilih input data inventaris kendaraan.

buka Master data lalu pilih input data inventaris kendaraan sehingga muncul tampilan seperti gambar 12 :

Gambar 12. Tampilan Input Data Inventaris Kendaraan

The diagram is an Entity-Relationship (ER) model for a retail system. It features several entities represented by rectangles and their attributes in ovals. Relationships are shown as double-lined diamonds.

- Barang** (Entity): Attributes include *Kode_Brg*, *Ukuran*, *Jumlah*, *Status*, *Warna*, *Isi*, *Isi2*, *Isi3*, *Isi4*, *Isi5*, *Isi6*, *Isi7*, *Isi8*, *Isi9*, *Isi10*, *Isi11*, *Isi12*, *Isi13*, *Isi14*, *Isi15*, *Isi16*, *Isi17*, *Isi18*, *Isi19*, *Isi20*, *Isi21*, *Isi22*, *Isi23*, *Isi24*, *Isi25*, *Isi26*, *Isi27*, *Isi28*, *Isi29*, *Isi30*, *Isi31*, *Isi32*, *Isi33*, *Isi34*, *Isi35*, *Isi36*, *Isi37*, *Isi38*, *Isi39*, *Isi40*, *Isi41*, *Isi42*, *Isi43*, *Isi44*, *Isi45*, *Isi46*, *Isi47*, *Isi48*, *Isi49*, *Isi50*, *Isi51*, *Isi52*, *Isi53*, *Isi54*, *Isi55*, *Isi56*, *Isi57*, *Isi58*, *Isi59*, *Isi60*, *Isi61*, *Isi62*, *Isi63*, *Isi64*, *Isi65*, *Isi66*, *Isi67*, *Isi68*, *Isi69*, *Isi70*, *Isi71*, *Isi72*, *Isi73*, *Isi74*, *Isi75*, *Isi76*, *Isi77*, *Isi78*, *Isi79*, *Isi80*, *Isi81*, *Isi82*, *Isi83*, *Isi84*, *Isi85*, *Isi86*, *Isi87*, *Isi88*, *Isi89*, *Isi90*, *Isi91*, *Isi92*, *Isi93*, *Isi94*, *Isi95*, *Isi96*, *Isi97*, *Isi98*, *Isi99*, *Isi100*, *Isi101*, *Isi102*, *Isi103*, *Isi104*, *Isi105*, *Isi106*, *Isi107*, *Isi108*, *Isi109*, *Isi110*, *Isi111*, *Isi112*, *Isi113*, *Isi114*, *Isi115*, *Isi116*, *Isi117*, *Isi118*, *Isi119*, *Isi120*, *Isi121*, *Isi122*, *Isi123*, *Isi124*, *Isi125*, *Isi126*, *Isi127*, *Isi128*, *Isi129*, *Isi130*, *Isi131*, *Isi132*, *Isi133*, *Isi134*, *Isi135*, *Isi136*, *Isi137*, *Isi138*, *Isi139*, *Isi140*, *Isi141*, *Isi142*, *Isi143*, *Isi144*, *Isi145*, *Isi146*, *Isi147*, *Isi148*, *Isi149*, *Isi150*, *Isi151*, *Isi152*, *Isi153*, *Isi154*, *Isi155*, *Isi156*, *Isi157*, *Isi158*, *Isi159*, *Isi160*, *Isi161*, *Isi162*, *Isi163*, *Isi164*, *Isi165*, *Isi166*, *Isi167*, *Isi168*, *Isi169*, *Isi170*, *Isi171*, *Isi172*, *Isi173*, *Isi174*, *Isi175*, *Isi176*, *Isi177*, *Isi178*, *Isi179*, *Isi180*, *Isi181*, *Isi182*, *Isi183*, *Isi184*, *Isi185*, *Isi186*, *Isi187*, *Isi188*, *Isi189*, *Isi190*, *Isi191*, *Isi192*, *Isi193*, *Isi194*, *Isi195*, *Isi196*, *Isi197*, *Isi198*, *Isi199*, *Isi200*, *Isi201*, *Isi202*, *Isi203*, *Isi204*, *Isi205*, *Isi206*, *Isi207*, *Isi208*, *Isi209*, *Isi210*, *Isi211*, *Isi212*, *Isi213*, *Isi214*, *Isi215*, *Isi216*, *Isi217*, *Isi218*, *Isi219*, *Isi220*, *Isi221*, *Isi222*, *Isi223*, *Isi224*, *Isi225*, *Isi226*, *Isi227*, *Isi228*, *Isi229*, *Isi230*, *Isi231*, *Isi232*, *Isi233*, *Isi234*, *Isi235*, *Isi236*, *Isi237*, *Isi238*, *Isi239*, *Isi240*, *Isi241*, *Isi242*, *Isi243*, *Isi244*, *Isi245*, *Isi246*, *Isi247*, *Isi248*, *Isi249*, *Isi250*, *Isi251*, *Isi252*, *Isi253*, *Isi254*, *Isi255*, *Isi256*, *Isi257*, *Isi258*, *Isi259*, *Isi260*, *Isi261*, *Isi262*, *Isi263*, *Isi264*, *Isi265*, *Isi266*, *Isi267*, *Isi268*, *Isi269*, *Isi270*, *Isi271*, *Isi272*, *Isi273*, *Isi274*, *Isi275*, *Isi276*, *Isi277*, *Isi278*, *Isi279*, *Isi280*, *Isi281*, *Isi282*, *Isi283*, *Isi284*, *Isi285*, *Isi286*, *Isi287*, *Isi288*, *Isi289*, *Isi290*, *Isi291*, *Isi292*, *Isi293*, *Isi294*, *Isi295*, *Isi296*, *Isi297*, *Isi298*, *Isi299*, *Isi300*, *Isi301*, *Isi302*, *Isi303*, *Isi304*, *Isi305*, *Isi306*, *Isi307*, *Isi308*, *Isi309*, *Isi310*, *Isi311*, *Isi312*, *Isi313*, *Isi314*, *Isi315*, *Isi316*, *Isi317*, *Isi318*, *Isi319*, *Isi320*, *Isi321*, *Isi322*, *Isi323*, *Isi324*, *Isi325*, *Isi326*, *Isi327*, *Isi328*, *Isi329*, *Isi330*, *Isi331*, *Isi332*, *Isi333*, *Isi334*, *Isi335*, *Isi336*, *Isi337*, *Isi338*, *Isi339*, *Isi340*, *Isi341*, *Isi342*, *Isi343*, *Isi344*, *Isi345*, *Isi346*, *Isi347*, *Isi348*, *Isi349*, *Isi350*, *Isi351*, *Isi352*, *Isi353*, *Isi354*, *Isi355*, *Isi356*, *Isi357*, *Isi358*, *Isi359*, *Isi360*, *Isi361*, *Isi362*, *Isi363*, *Isi364*, *Isi365*, *Isi366*, *Isi367*, *Isi368*, *Isi369*, *Isi370*, *Isi371*, <

3. HASIL

3.1. Pembahasan

3.2. Tampilan Menu Utama

Data Inventaris Barang, Mesin, Kendaraan, Tanah, Gedung. Proses terdiri dari Input Mutasi barang, Input Penyusutan dan print kartu identitas. Laporan yang terdiri dari Daftar Inventaris, laporan mutasi barang dan laporan penyusutan barang. Tampilan menu utama dapat dilihat pada gambar 9:



3.3. Input Data Inventaris Barang

buka Master data lalu pilih input data inventaris barang sehingga muncul tampilan seperti gambar 10 :

The screenshot displays the 'PDAM TIRTA MUSI' application window. At the top, there is a title bar with standard Windows window controls. Below the title bar, the text 'Unit Pelayanan' is followed by a text input field. A prominent yellow banner with red text reads 'INPUT DATA INVENTARIS BARANG'. The main area contains a form with the following fields and controls:

- Kode Barang:** A text input field.
- Kode Inventaris:** A dropdown menu.
- Nama Barang:** A long text input field.
- Jenis Barang:** A text input field.
- Merek/Tipe:** A text input field.
- Satuan:** A text input field.
- Ukuran:** A text input field.
- Tgl Pembelian:** A date picker showing '8/9/2012'.
- Tahun:** A text input field.
- Harga:** A text input field.
- Keterangan:** A text input field.

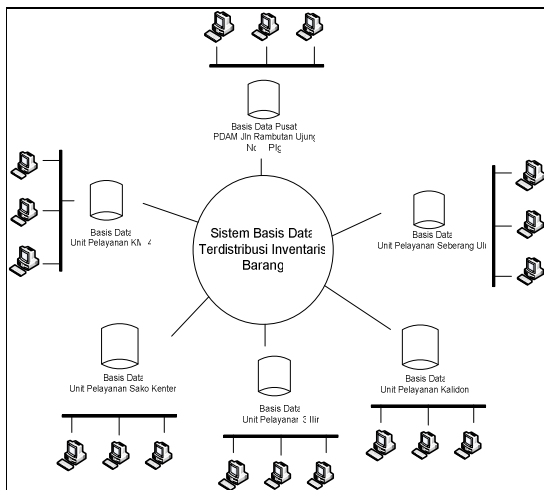
At the bottom of the form, there are five buttons: 'Tambah', 'Simpan', 'Cari', 'Hapus', and 'Keluar'.

Jurnal Imiah xxxxxxxxxxxx Vol.x No.x, April 2012:1 -20

4. Realisasi sebelumnya harus disetujui pimpinan sebelum disalurkan untuk pembelian barang.
5. Setelah mendapatkan persetujuan keuangan memberikan informasi ke pengadaan untuk mensupply barang dan menginformasikan pembeliannya ke keuangan, bagian keuangan akan menyelesaikan seluruh biaya pembelian atas barang inventaris yang diajukan.

2.4.6. Arsitektur Sistem

Arsitektur sistem dalam perancangan basis data terdistribusi data inventaris barang adalah seperti pada gambar 2 :



Gambar 2. Arsitektur Sistem Basis Data Terdistribusi Inventaris Barang

2.4.7. Rancangan Sistem

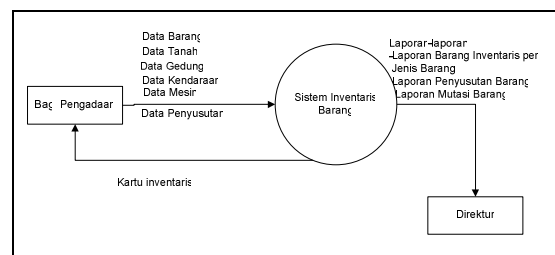
Pada rancangan sistem akan dijelaskan gambaran secara umum sistem basis data yang akan diimplementasikan dengan model desain *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relational Diagram* (ERD) serta rancangan *interface* sistem.

2.4.8. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan representasi grafik dari sebuah sistem. DFD menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data di mana komponen-komponen tersebut, dan asal, tujuan, dan penyimpanan dari data tersebut.

2.4.9. Diagram Konteks

Dalam diagram konteks terdiri dari dua entitas yaitu bagian pengadaan dan direktur dimana bagian pengadaan yang berperan dalam pengadaan maupun pendataan barang-barang inventaris.



Gambar 3. Diagram Konteks

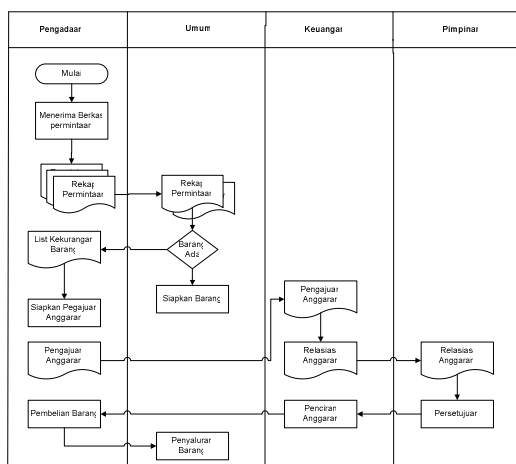
Bagian pengadaan memberikan masukan ke system berupa data-data antara lain kode/jenis inventaris, data barang, data tanah, data gedung, data kendaraan, data mesin dan data penyusutan sedangkan sistem akan memberikan keluaran berupa laporan-laporan yang disampaikan ke direktur.

2.4.10. Entity Relational Diagram (ERD)

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarannya digunakan

2.4.4. Analisis Sistem yang Berjalan

Pertama dari bagian pengadaan akan menerima berkas permintaan dari tiap bagian perusahaan, kemudian dibuatlah rekap permintaan barang apa saja yang diperlukan. Selanjutnya rekap permintaan dari bagian pengadaan tadi akan diterima di bagian umum untuk dicek apakah barang yang diperlukan masih tersedia atau tidak. Jika barang masih tersedia maka bagian umum akan menyiapkan barang untuk didistribusikan ke bagian yang memerlukan. Jika barang yang diperlukan belum tersedia maka bagian umum akan menkonfirmasi ke bagian pengadaan untuk selanjutnya meminta bagian pengadaan membuat daftar kekurangan barang. Dari daftar kekurangan barang maka kemudian akan dibuat laporan pengajuan anggaran. Selanjutnya bagian pengadaan barang akan mengkonfirmasi bagian keuangan pengajuan anggaran yang telah dilaporkan. Kemudian dari laporan tersebut bagian keuangan akan merealisasikan anggaran yang diperlukan. Analisis sistem yang berjalan dapat digambarkan pada gambar 1 :



Gambar 1. Diagram Alur Sistem yang Berjalan

Selanjutnya dari bagian keuangan akan mengkonfirmasi pimpinan untuk menyetujui anggaran yang diajukan. Jika sudah disetujui oleh pimpinan maka pihak keuangan akan mencairkan anggaran yang dibutuhkan. Jika bagian keuangan telah selesai mencairkan anggaran mereka akan mengkonfirmasi bagian pengadaan untuk membeli barang yang dibutuhkan. Kemudian dari bagian pengadaan barang, barang yang telah dibeli akan disalurkan ke bagian umum.

2.4.5. Analisis Sistem yang Diusulkan

Proses di dalam sistem terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut :

1. Proses pengadaan barang dilakukan dengan dua cara, yang pertama melalui proses permintaan barang yang dilakukan dengan rekapitulasi permintaan dan yang kedua berdasarkan hasil survey bagian pengadaan terhadap barang-barang inventaris yang ada. Permintaan barang dibuat jika ada permohonan barang inventaris baru. Untuk hasil survey diupdate ke sistem dengan melakukan perubahan terhadap status barang.
2. Selanjutnya dari hasil rekapitulasi dan pengajuan barang inventaris pengganti direkapitulasi dan dibuatkan permintaan anggaran. Bagian umum juga mempersiapkan permintaan barang baru dengan melihat data di sistem dan merekapitulasi sesuai dengan status barang yang diupdate.
3. Pengajuan diterima pada bagian keuangan dan selanjutnya bagian keuangan mempersiapkan realisasi anggaran.

dan membangun aplikasi inventaris barang dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic*.

1.5. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah membantu PDAM Tirta Musi Palembang dalam menyusun basis data yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta menyelesaikan permasalahan yang ada dalam pengolahan data inventaris barang melalui sebuah aplikasi inventaris barang yang penulis buat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 4 (empat) bulan dimulai dari bulan Juni hingga September 2012 dengan tempat penelitian pada PDAM Tirta Musi Palembang, jalan Rambutan Ujung nomor 1 Palembang.

2.2. Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang dipergunakan dalam penelitian antara lain menggunakan perangkat keras :

- a. *Personal computer* dengan spesifikasi minimum *processor Intel Pentium IV 2.0 Ghz*,
- b. RAM 512 Mbyte,
- c. CDROM,
- d. Monitor, Keyboard, Mouse dan Printer.

Sedangkan Perangkat Lunak yang digunakan yaitu *Operating System Microsoft Windows XP* sebagai sistem operasi, *Microsoft Visio* sebagai tool membuat desain rancangan, dan *MySQL* sebagai *basis data*.

2.3. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode *action research* yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan *decision maker* tentang variabel-variabel yang dapat dimanipulasikan dan dapat segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan pembangunan. Peneliti dan *decision maker* bersama-sama menentukan masalah, membuat desain serta melaksanakan program-program tersebut. (Nasir, 2003:79).

2.4. Metode Pengumpulan Data

2.4.1. Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu di PDAM Tirta Musi Palembang. Adapun pengamatan dilakukan pada proses pencatatan inventaris, pembelian serta pemakaian barang.

2.4.2. Wawancara (*Interview*)

Yaitu dengan mendapatkan data-data secara langsung dari sumber yang mengerti sehubungan dengan pengamatan, penulis bertanya langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam memberikan informasi sistem inventarisasi barang.

2.4.3. Analisis Sistem

Pada tahap ini akan dijelaskan mengenai analisis sistem yang berjalan dan proses pengumpulan kebutuhan dan informasi yang akan didukung oleh aplikasi basis data dan menggunakan informasi tersebut untuk mengidentifikasi kebutuhan user terhadap sistem yang baru.

Inventaris adalah daftar yang memuat semua barang milik kantor yang dipakai untuk melaksanakan tugas. Salah satu atau beberapa perlengkapan mengalami gangguan pasti akan menghambat jalannya roda perekonomian Perusahaan atau Instansi tersebut, yang biasanya berupa tidak terturnya keorganisasian sebuah inventaris kantor atau kurangnya sebuah sistem dalam menginventaris perlengkapan kantor.

Sebuah sistem tidak lepas dari adanya basis data. Bagi perusahaan yang memiliki banyak cabang kebutuhan adanya basis data yang mampu menampung data dengan jumlah yang banyak sangat diperlukan. Setiap cabang memerlukan basis data untuk proses dokumentasi. Tentunya dibutuhkan konektivitas dari basis data pada masing-masing cabang dengan kantor pusat ataupun satu cabang dengan cabang lainnya. Teknik yang tepat yaitu dengan menggunakan basis data terdistribusi. Sebuah sistem database terdistribusi berisikan sekumpulan site, di mana tiap-tiap site dapat berpartisipasi dalam pengekseskuan transaksi-transaksi yang mengakses data pada satu site atau beberapa site. Tiap-tiap site dapat memproses transaksi lokal yaitu sebuah transaksi yang mengakses data pada satu site di mana transaksi telah ditentukan.

Demikian juga yang dialami oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang. Dengan bertambahnya pelanggan dan dibukanya beberapa cabang mengharuskan manajemen mengatur segala kebutuhan dan keperluan operasional khususnya masalah inventarisasi barang. Cabang-cabang dari PDAM Tirta Musi antara lain : Unit pelayanan Rambutan, KM IV, Seberang Ulu, 3

Iilir, Sako Kenten, Kalidoni, Karang Anyar dan Alang-alang lebar.

Permasalahan yang terjadi pada PDAM Tirta Musi saat ini yaitu tidak terkontrolnya jumlah dan jenis inventaris barang di beberapa kantor cabang yang mengakibatkan terhambatnya operasional kantor baik dipusat maupun dicabang-cabang. Pendataan barang-barang yang rusak dan harus diganti seringkali terabaikan. Belum tersedianya sistem basis data yang baik menghambat pendataan barang-barang inventaris di pusat maupun di cabang-cabang. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam penelitian skripsi dengan judul **“Analisis dan Perancangan Basis data Terdistribusi Data Inventaris Barang pada PDAM Tirta Musi Palembang”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana menganalisa, merancang dan membangun aplikasi basis data terdistribusi data inventaris barang pada PDAM Tirta Musi Palembang.”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa dan membuat rancangan basis data terdistribusi inventaris barang pada PDAM Tirta Musi Palembang melalui pembuatan aplikasi inventaris barang.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pembuatan basis data inventaris barang pada PDAM Tirta Musi Palembang dengan menggunakan *SQL Server*

ANALISIS DAN PERANCANGAN BASIS DATA TERDISTRIBUSI DATA INVENTARIS BARANG PADA PDAM TIRTA MUSI PALEMBANG

Deni Yuliansyah¹, M. Nasir², Andri²

Dosen Universitas Bina Darma², Mahasiswa Universitas Bina Darma¹

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang

Pos-el : deyu.underground@yahoo.com¹, nasir@binadarma.ac.id²,
andri@binadarma.ac.id²

Abstract : A system can not be separated from the data base. For a company that has many branches need a database that can accommodate the large amounts of data is needed. Each branch requires a database for the documentation process. Course required of database connectivity on each branch with its head office or a branch to another branch. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang has opened several branch and requires management to manage all the needs and requirements of particular operational problem goods inventory. Problems occur when these are uncontrolled number and types of inventory items across multiple branch office operations resulted in inhibition of both the center and dicabang-branch. Documenting the goods are damaged and must be replaced often overlooked. Unavailability of good data base system inhibits data collection of inventory items in the center and in the branches. To the writer's keen to bring problems into research thesis titled "Analysis and Design of Distributed Database Data Inventory Items at PDAM Tirta MusiPalembang "

Keywords: Database, Inventory, Distributed

Abstrak : Sebuah sistem tidak lepas dari adanya basis data. Bagi perusahaan yang memiliki banyak cabang kebutuhan adanya basis data yang mampu menampung data dengan jumlah yang banyak sangat diperlukan. Setiap cabang memerlukan basis data untuk proses dokumentasi. Tentunya dibutuhkan konektivitas dari basis data pada masing-masing cabang dengan kantor pusat ataupun satu cabang dengan cabang lainnya. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang telah membuka beberapa cabang pembantu dan mengharuskan manajemen mengatur segala kebutuhan dan keperluan operasional khususnya masalah inventarisasi barang. Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu tidak terkontrolnya jumlah dan jenis inventaris barang di beberapa kantor cabang yang mengakibatkan terhambatnya operasional kantor baik dipusat maupun dicabang-cabang. Pendataan barang-barang yang rusak dan harus diganti seringkali terabaikan. Belum tersedianya sistem basis data yang baik menghambat pendataan barang-barang inventaris di pusat maupun di cabang-cabang. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam penelitian skripsi dengan judul "Analisis dan Perancangan Basis data Terdistribusi Data Inventaris Barang pada PDAM Tirta Musi Palembang"

Kata kunci: Basis Data, Inventaris, Basis Data Terdistribusi

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor merupakan tempat diselenggarakannya kegiatan menangani informasi, menangani informasi mulai dari menerima, mengumpulkan, mengola,

menyimpan sampai mengeluarkan dan mendistribusikan informasi. Oleh karena itu perlengkapan dan inventaris kantor mempunyai peranan penting bagi setiap instansi pemerintah maupun swasta, untuk menangani berbagai informasi dikantor tersebut.